

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas petani responden yaitu sebanyak 93,10 % petani umurnya kurang dari 65 tahun sehingga dapat dikatakan jika mayoritas responden masih berada pada usia produktif. Semua responden menempuh pendidikan formal setidaknya hingga tingkat SD. Sebagian besar petani responden yaitu sebanyak 68,97 % petani memiliki luas lahan usahatani termasuk kategori luas lahan sedang yaitu antara 0,25 ha sampai dengan 0,5 ha. Selain itu sebagian besar petani yaitu sebanyak 58,62 % petani sudah berpengalaman dalam usahatani padi organik karena sudah lebih dari lima tahun menerapkan usahatani padi organik.
2. Tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase tingkat penerapan sebesar 77,43 %. Artinya tahapan kegiatan usahatani padi organik yang dijalankan oleh anggota Kelompok Tani Ngudi Rejeki 77,43 % sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh kelompok tani. Pada setiap tahapan kegiatan diketahui jika tahapan kegiatan usahatani padi organik yang termasuk kategori sangat tinggi yaitu pemilihan benih dan panen. Pada tahap pemilihan benih 87,60 % sesuai dengan standar

sedangkan pada tahap panen 89,50 % sesuai dengan standar. Sedangkan tahapan yang termasuk kategori tinggi yaitu pembibitan dimana 71,40 % sesuai dengan standar, penyiapan lahan 82,60 % sesuai dengan standar, penanaman 80,13 % sesuai dengan standar, perawatan 74,52 % sesuai dengan standar dan pasca panen 68,55 % sesuai dengan standar.

3. Faktor-faktor yang cenderung berpengaruh terhadap tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki yaitu pendidikan formal, ketersediaan sarana produksi, harga pasar dan tingkat kosmopolitan. Sedangkan faktor-faktor yang cenderung tidak berpengaruh terhadap tingkat penerapan usahatani padi organik yaitu umur petani, pendidikan non formal, pengalaman usahatani padi organik dan luas lahan usahatani padi organik

B. Saran

1. Meningkatkan penerapan usahatani padi organik pada tahap pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perawatan dan pasca panen agar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) usahatani padi organik yang sudah ditetapkan kelompok tani.
2. Pemerintah menambah informasi melalui media cetak dan elektronik mengenai usahatani padi organik serta melindungi harga beras organik di pasar guna memotivasi petani dalam menerapkan usahatani padi organik.